

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Kabupaten Sidoarjo terletak tepatnya diantara dua sungai, sehingga terkenal dengan sebutan Sidoarjo. Posisi letak Kabupaten Sidoarjo terdapat di antara 112,5 - 112,9 derajat bujur timur dan 7,3 - 7,5 derajat lintang selatan. Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah 71.424,25 Ha. Letak geografis dari Kabupaten Sidoarjo adalah sebelah utara memiliki batas dengan Kota Surabaya, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto sedangkan untuk sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura (BPS Jatim 2014). Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu penghasil produksi garam yang terdapat di wilayah provinsi Jawa Timur.

Garam merupakan salah satu bahan pokok yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari, salah satu diantaranya dalam hal memasak. Proses terbentuknya garam sendiri sangatlah sederhana dengan memanfaatkan penguapan yang berasal dari sinar matahari sehingga menyisakan mineral - mineral yang mengendap. Untuk lahan tambak garam sendiri dibuat dalam bentuk petakan kecil yang terdapat di dalam satu petakan yang besar (Purbani 2011). Pembuatan garam secara tradisional, dapat dilakukan dengan cara meratakan petak – petak tambak dengan menggunakan alat bantu yang telah terbuat dari bahan silinder baja yang dapat ditarik menggunakan tenaga manusia. Kemudian lahan tambak garam itu diisi air laut dan dengan bantuan sinar matahari, air laut dapat mengkristal dan berubah menjadi butiran garam. Pemanenan garam dapat dilakukan setelah 10 hari dan itu berlangsung pada bulan April hingga awal Desember. Lahan tambak yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo bertempat di Kecamatan Sedati yang berlokasi di belakang Bandara Juanda. Lahan tambak garam yang terdapat di Kecamatan Sedati sangat luas sekali sehingga perlu adanya perhatian lebih untuk mengolah tambak garam tersebut salah satunya dengan memetakan tambak garam di Kecamatan Sedati.

Pemetaan merupakan suatu proses yang berguna dan sangat penting dalam pengolahan citra satelit yang kemudian dapat di olah lebih lanjut dengan beberapa metode yang hasil akhirnya atau outputnya dalam bentuk peta. Peta disini berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai kondisi pemukiman, tanah, lahan kosong, tambak, dan lain lain. Menurut Marewo (2009) mengatakan bahwa peta juga dapat dimanfaatkan sebagai landasan pengaturan manajemen pengelolaan sumberdaya pesisir, menyediakan data dan informasi yang berkaitan mengenai penggunaan lahan di wilayah pesisir dan laut, serta membantu dalam hal system data base yang berguna untuk pengelolaan kawasan pesisir dan laut bagi keperluan pemerintah. Pemetaan juga dapat digunakan untuk memetakan lahan tambak garam yang juga dapat diisi oleh banyak informasi dari pemilik, produksi, serta luasan dari tiap petak tambak garam sehingga nantinya dapat menjadi suatu informasi yang lengkap untuk keperluan database pemerintah maupun instansi terkait.

Tidak hanya itu, nantinya dapat diketahui luas lahan tambak garam untuk tiap desa bahkan tiap pemilik dan mencari hubungan faktor cuaca terhadap produksi garam yang menggunakan persamaan regresi linear berganda.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan luasan lahan tambak garam yang terdapat di Kecamatan Sedati?
2. Bagaimanakah hubungan faktor cuaca terhadap produksi garam yang terdapat di Kecamatan Sedati ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memetakan lahan tambak garam di Kecamatan Sedati serta mengetahui cakupan luas lahan produksi tambak garam di Kecamatan Sedati
2. Mencari hubungan faktor cuaca terhadap produksi garam

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada saat musim kemarau yang menggunakan citra resolusi tinggi tahun 2014 yang terdapat di Google Earth Pro. Untuk lokasi ditempatkan pada Kecamatan Sedati tepatnya di 3 desa yaitu desa Banjarkemuning, Tambak Cemandi, dan Kalanganyar dan mencari hubungan faktor cuaca terhadap produksi garam di Kecamatan Sedati

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan dan bahan rujukan ilmiah untuk mengetahui kondisi lahan tambak garam yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo serta dapat dijadikan database Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Sidoarjo yang nantinya akan disebarluaskan ke masyarakat sekitar